

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan dasar utama untuk mempelajari cara berpikir, bertindak, dan berperilaku, pendidikan sangat penting bagi keberadaan manusia. Dari sekolah dasar hingga universitas, Indonesia menawarkan sistem pendidikan formal (Zulkarnain, I., & Hdai B., 2019). Aspek penting dari pendidikan dasar adalah matematika, terutama dalam membantu anak-anak memahami ide-ide dasar. Namun, banyak siswa kesulitan dengan mata pelajaran ini. Matematika adalah studi tentang bilangan, himpunan, bentuk, kuantitas, dan operasi logika yang membantu pengembangan proses berpikir logis, klaim Yavuz, A., Aydyn, B., & Avce, M. (2016). Keterampilan matematika sangat penting untuk kehidupan sehari-hari dan pekerjaan, selain juga diperlukan untuk pendidikan pasca-sekolah menengah. Untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif, siswa harus mempelajari materi, mendengarkan penjelasan instruktur, dan menyelesaikan latihan serta kegiatan investigasi mendalam.

Guru memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan proses pembelajaran. Selain mentransfer ilmu, mereka juga berperan sebagai mentor, membantu siswa mencapai hasil belajar terbaik (Idzhar, A., 2020). Oleh karena itu, pendidik harus menciptakan metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam setiap fase pembelajaran. Kemampuan siswa untuk berpikir kritis, logis, dan kreatif cenderung meningkat ketika mereka dibiarkan terlibat secara aktif. Siswa

akan mengatasi tantangan belajar dan menjadi lebih termotivasi serta mandiri dalam memahami materi pelajaran dalam lingkungan belajar yang interaktif dan menarik yang mendorong penemuan.

Salah satu taktik yang mendorong keterlibatan siswa dalam proses pendidikan adalah pembelajaran penemuan. Siswa diberi kesempatan untuk menciptakan pengetahuan mereka sendiri melalui kegiatan eksplorasi dan penemuan. Alih-alih memberikan siswa sumber belajar yang sudah jadi, Hanjadini (2020) mendefinisikan pembelajaran penemuan sebagai pendekatan pengajaran yang membantu siswa menemukan dan menciptakan pengetahuan mereka sendiri. Metode ini memungkinkan guru untuk menyediakan konten pembelajaran dengan cara yang lebih relevan dan kontekstual. Media pembelajaran juga membantu proses ini dengan mengurangi kesalahpahaman siswa dan menjelaskan konsep.

Mendapatkan hasil belajar yang optimal, guru harus memodifikasi metode mereka agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini khususnya penting dalam matematika, yang terkadang dianggap sulit dan membosankan oleh sebagian siswa. Taktik yang relevan dan materi pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi siswa. Penggunaan model pembelajaran berbasis penemuan merupakan taktik lain yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman matematika. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses penemuan informasi, pembelajaran penemuan meningkatkan pemahaman materi dibandingkan dengan strategi pembelajaran pasif. Yogaswari (2020) menegaskan bahwa pendekatan ini dapat

menumbuhkan kemandirian, daya cipta, dan keberanian siswa dalam mengungkapkan pemikiran mereka.

Mayoritas anak di SD Landungsari 1 kesulitan memahami matematika, terutama dalam konsep kelipatan persekutuan terkecil (KPK) dan faktor persekutuan terbesar (FPB), menurut observasi dan wawancara yang dilakukan di sana. Hal ini menyebabkan rendahnya antusiasme dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu penyebabnya adalah posisi guru masih mendominasi proses pembelajaran, sehingga kurang memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi secara penuh. Teknik pembelajaran *Discovery Learning* dapat menjadi alternatif yang tepat untuk mengatasi masalah ini. Untuk mendorong pembelajaran yang lebih mendalam dan bermakna, pendekatan ini menekankan aktivitas eksploratif siswa, di mana mereka didorong untuk mempelajari konsep secara langsung.

Penggunaan pendekatan pembelajaran penemuan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ide-ide matematika, khususnya pada konten Kelipatan Persekutuan Terkecil dan Faktor Persekutuan Terbesar, menurut penelitian Hikmah, Lailatul (2020) dan Oktaviana, Dwi, (2023). Berdasarkan penelitian tersebut, pemahaman konseptual siswa secara umum meningkat setelah menggunakan taktik ini. Ketika dipadukan dengan pendekatan Lesson Study, pendekatan ini justru lebih berhasil dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi. Oleh karena itu, Pembelajaran Penemuan dianggap sebagai pendekatan yang efektif untuk mengajar matematika di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana fase-fase implementasi model *Discovery Learning* dapat membantu siswa kelas lima di Sekolah Dasar Landungsari 1 lebih memahami konsep matematika yang termasuk dalam kurikulum Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana metodologi *Discovery Learning* dapat digunakan untuk membantu siswa kelas lima di Sekolah Dasar Landungsari 1 lebih memahami konsep matematika terkait Faktor Persekutuan Terbesar dan Kelipatan Persekutuan Terkecil.

D. Batasan Masalah

1. Kelemahan utama penelitian ini terletak pada penggunaan paradigma Pembelajaran Penemuan (*Discovery Learning*) untuk mengajar matematika dengan menggunakan FPB dan KPK sebagai materi pelajaran.
2. Tingkat pemahaman siswa terhadap konsep matematika menjadi fokus utama penelitian ini.
3. Partisipan penelitian ini adalah siswa kelas lima SD Negeri 1 Landungsari.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diyakini bahwa penelitian ini akan mendukung gagasan bahwa penggunaan gaya belajar *Discovery Learning* akan membantu siswa memahami ide-ide matematika dengan lebih baik.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Menggunakannya sebagai panduan untuk menciptakan paradigma belajar Penemuan, yang akan meningkatkan pemahaman ide-ide matematika dan membuat studi subjek lebih efisien dan menyenangkan.

b) Bagi Siswa

Siswa diharapkan menggunakan teknik *Discovery Learning* secara maksimal untuk mengatasi kendala belajar dan meningkatkan pemahaman matematika mereka di kelas, khususnya yang berkaitan dengan materi FPB dan KPK.

c) Bagi Peneliti

Mendapatkan lebih banyak kemahiran dalam strategi pemecahan masalah dan mengetahui cara menggunakan paradigma Pembelajaran Penemuan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika adalah dua keuntungan dari studi ini bagi para peneliti.

